

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di dalam dunia pendidikan saat ini, semakin berkembangnya zaman semakin banyak kecanggihan teknologi yang mampu merajai dunia. berbicara tentang pendidikan, pendidikan saat ini sendiri sangat penting bagi orang banyak, bahkan orangtua sudah memikirkan matang- matang akan halnya pendidikan yang baik untuk anaknya kedepan, dengan harapan anak mereka bisa mengerti ilmu umum dan ilmu agama agar di dunia kehidupannya menjadi seimbang, menjadi manusia yang berguna bagi dirinya sendiri dengan potensi yang mereka punya seperti kecerdasan, keaktifan berfikir, berguna bagi orang lain dengan mempunyai sifat sosial yang baik, serta berguna bagi bangsa, Negara, dan agama.

Sebagaimana Firman Allah SWT:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ

الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ (٧٧)

Artinya : “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi.

*Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan*". (QS. Al- Qasas ayat 77).<sup>2</sup>

Dari tujuan pendidikan dalam Islam adalah membentuk kebahagiaan hidup manusia yang hakiki di dunia dan akhirat.<sup>3</sup> Karena sejatinya manusia hidup dan berjalan di atas takdir Allah, dan kebahagiaan yang hakiki dapat diraih saat manusia mengenali dirinya, mengenali Tuhannya. Kebahagiaan bisa di dapat dari dalam diri sendiri melalui sumber dari Allah SWT dengan ketenangan jiwa yang dimiliki seperti melakukan kebaikan, selalu taat kepada Allah dimana saja serta bermanfaat bagi orang lain, selalu berpikir positif, kehidupan di dunia yang cukup dengan berpegang ilmu yang kita miliki, walaupun kadang rasa hati kita kecewa, capek karena orang lain, sedih, marah, dll. Tetapi, apabila kita dapat mengontrol jiwa kita agar tetap tenang dengan semua masalah yang terjadi dan ikhlas pasti Allah akan memberikan kita kebahagiaan dunia dan akhirat.

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran untuk mencari suatu pengetahuan, menggali kemampuan dan keterampilan dari kebiasaan seseorang melalui proses belajar mengajar. Telah dijelaskan dalam sistem pendidikan Nasional Nomer 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

---

<sup>2</sup> Menteri Agama RI, *Al- Qur'an Terjemah QS. Al- Qasas ayat 77*, (Jakarta: Duta Surya, 2002), hlm. 556

<sup>3</sup> Hasan Baharun, Jurnal Pendidikan "*Pendidikan Anak dalam Keluarga*", No.3 Vol.2 2016, hlm.101

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>4</sup> Oleh karena itu, pendidikan sangat penting sekali bagi generasi saat ini.

Pembelajaran merupakan awal dari sebuah proses yang dilakukan dalam pendidikan. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses interaksi secara tatap muka yang dilakukan antara pendidik atau guru dengan peserta didik dengan maksud mentransfer ilmu melalui pendidik ataupun peserta didik sesuai potensi yang dimiliki. Pembelajaran selain harus memenuhi beberapa komponen utama, juga harus memiliki komponen-komponen lainnya mulai dari tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode, strategi mengajar teknik mengajar, media dan sumber belajar, dan juga kegiatan evaluasi, dan yang terpenting adanya pendidik serta peserta didik. Pembelajaran juga tidak luput dari namanya belajar, dimana pengertian dari belajar yaitu usaha atau aktivitas sadar seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang awalnya belum mengerti menjadi mengerti. Dalam prosesnya, belajar dalam pembelajaran akan ada interaksi seseorang dengan lingkungan yaitu antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajarnya saling mendukung. Definisi ini sejalan dengan pendapat Burton bahwa “ *a good learning situation consist of a rich and varied series of learning experiences unified around a vigorous purpose, and carried on in interaction with a rich, varied, and provocative*

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional Undang- Undang Dasar RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hlm. 5

*environment*”. Maksud dari Burton bahwa “ Situasi belajar yang baik terdiri dari serangkaian pengalaman belajar yang kaya dan beragam yang disatukan disekitar tujuan yang kuat, dan dijalankan dalam interaksi dengan lingkungan yang kaya, beragam, dan provokatif”.<sup>5</sup>

Dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas para peserta didik, maka guru (pendidik) dituntut memiliki sikap kreatif untuk bisa membuat atau menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan dan tidak membosankan saat proses pembelajaran di kelas. Sehingga, peserta didik dapat konsentrasi serta memahami materi- materi yang diberikan oleh pendidik dengan baik. Karena, apabila kondisi kelas yang pasif juga mempengaruhi pemahaman peserta didik dalam menangkap pengetahuan yang di sampaikan oleh pendidik. Peserta didik juga akan merasa kurang mampu menyampaikan hasil pekerjaan dan permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Hal ini apabila terjadi tanpa perubahan akan berdampak pada prestasi belajar siswa di kelas. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam proses belajar mengajar sebagai fasilitator utama dengan diimbangi kemampuan berfikir kreatifitas dalam mengontrol kelas yang menyenangkan agar apa yang kita sampaikan cepat di mengerti oleh peserta didik.

Untuk mengatasi hal- hal terjadinya masalah diatas, maka guru harus mempunyai solusi yang dapat menumbuhkan kembali minat belajar, semangat peserta didik di dalam kelas. Pendidik tidak hanya mengajar

---

<sup>5</sup> Husamah, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: UMM Press, 2018), hlm. 5

secara monoton melainkan pendidik harus bisa menyeimbangi perubahan zaman tersebut dengan menggunakan atau memanfaatkan metode pembelajaran interaktif yang ada salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort*.

Metode *Card Sort* (mensortir kartu) merupakan metode yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran yang menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat kerjasama (*kooperatif*), saling menolong, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tantangan yang diberikan melalui permainan kartu. Ditegaskan oleh Hisyam Zaini, bahwa metode *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengerjakan tugas, konsep, karakteristik, fakta, tentang obyek atau meriview informasi. Metode ini menekankan terhadap gerakan fisik, yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada suasana kelas yang mulai jenuh, karena aktifitas pembelajaran yang sangat padat.<sup>6</sup>

Penggunaan metode *Card Sort* di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan dalam proses pembelajaran di kelas, tidak semua pendidik menggunakan metode ini, beberapa pendidik sudah menggunakan metode ini yaitu salah satunya pada mata pelajaran fikih kelas VIII yang di bimbing oleh ibu Aliyah dengan alasan karena siswa diusia belasan tahun atau tingkat sekolah menengah (SMP/MTS) pola pikir belajar siswa berbeda- beda, dengan istilah lain belajar sambil bermain. Kemudian, mata pelajaran fikih merupakan ilmu agama yang mengajarkan

---

<sup>6</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insani Madani, 2008), hlm. 12

manusia tentang hukum- hukum yang nyata dalam kehidupan sehari- hari seperti Bab puasa, zakat, haji, dll. Peserta didik diharapkan mampu memahami dan mengingat hukum permasalahan yang dijelaskan dalam fikih, agar peserta didik tidak merasa terbebani oleh hafalan- hafalan di kelas maka proses belajar di imbangi dengan metode mengajar yang sesuai.<sup>7</sup> Sehingga dapat di pahami saat proses pembelajaran yang berlangsung di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan kelas VIII tidak semua siswa berperan aktif di dalam kelas, ada yang bersikap pasif terlihat dari kurang percaya diri siswa saat diberi tugas untuk mengerjakan, siswa lebih mengandalkan jawaban teman sebelahnya, ada yang duduk dipojok yang ramai sendiri, guru menjelaskan materi secara monoton sehingga siswa hanya mendengarkan tanpa mau mengembangkan pengetahuannya, dengan hal ini peserta didik akan sangat tertinggal jauh oleh peserta didik yang aktif di dalam kelas sehingga akan berdampak pada keaktifan dan prestasi belajarnya.

Oleh karena itu, penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Fiqih Bab Puasa Fardlu Kelas VIII Di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan.

---

<sup>7</sup> Hasil dari wawancara guru fikih kelas VIII Mts Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan

## **B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah**

### 1. Identifikasi Masalah

Judul penelitian diatas adalah “Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Fiqih Bab Puasa Fardlu Kelas VIII Di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan”. Permasalahan yang dapat diidentifikasi dari judul tersebut adalah :

- a. Siswa- siswi MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan masih banyak yang kurang aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa- siswi MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan masih sulit menangkap materi pembelajaran, terutama mata pelajaran fiqih.
- c. Siswa- siswi MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan kurang bisa memahami materi agama Islam, salah satunya pada mata pelajaran fiqih yang sangat penting bagi kehidupan.
- d. Kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi.
- e. Metode pengajaran masih sering menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab.
- f. Mayoritas pendidik di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan banyak yang sudah berumur (tua).

### 2. Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu, maka peneliti membatasi masalah agar tidak terjadi pelebaran pembahasan. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Keaktifan Belajar pada Pembelajaran Fiqih Bab Puasa Fardlu Kelas VIII Di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan.
- b. Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Bab Puasa Fardlu Kelas VIII Di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan.
- c. Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Fiqih Bab Puasa Fardlu Kelas VIII Di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut :

1. Adakah Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Keaktifan Belajar pada Pembelajaran Fiqih Bab Puasa Fardlu Kelas VIII Di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan ?
2. Adakah Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Bab Puasa Fardlu Kelas VIII Di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan?



3. Adakah Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Fiqih Bab Puasa Fardlu Kelas VIII Di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk Menjelaskan Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Keaktifan pada Pembelajaran Fiqih Bab Puasa Fardlu Kelas VIII Di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan.
2. Untuk Menjelaskan Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Prestasi Belajar pada Pembelajaran Fiqih Bab Puasa Fardlu Kelas VIII Di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan.
3. Untuk Menjelaskan Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Fiqih Bab Puasa Fardlu Kelas VIII Di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penulis mengharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, agen sinergi atau sumbangan pikiran dan khasanah keilmuan terutama berkaitan dengan pengaruh metode *Card Sort* terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa.

## 2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini sebagai berikut :

### a. Bagi Kepala MTs Nusantara Sukolilo

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat turut serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan dunia pendidikan.

### b. Bagi Guru MTs Nusantara Sukolilo

Memberikan motivasi dan saran kepada pihak- pihak yang berkepentingan yakni terutama pada guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan.

### c. Bagi Peserta Didik MTs Nusantara Sukolilo

Dapat memberikan manfaat bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang bermakna sehingga peserta didik menjadi lebih aktif, semangat belajar menguasai materi dan prestasi belajar.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan dan dijadikan perbandingan atau referensi untuk peneliti selanjutnya.

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat dugaan (sementara) terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui bukti yang terkumpul.<sup>8</sup> Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis menggunakan hipotesis sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 110

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) yaitu Metode *Card Sort* mempunyai pengaruh terhadap keaktifan dan prestasi belajar pada pembelajaran fiqih bab puasa fardlu kelas VIII di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan.
2. Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) yaitu Metode *Card Sort* tidak mempunyai pengaruh terhadap keaktifan dan prestasi belajar pada pembelajaran fiqih bab puasa fardlu kelas VIII di MTs Nusantara Sukolilo Lamongan.

Dengan melihat kedua hipotesis diatas, peneliti mengambil hipotesis yang pertama. Hipotesis ini digunakan untuk mencari jawaban pada rumusan masalah yang ketiga yaitu “Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Fiqih Bab Puasa Fardlu Kelas VIII Di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan”. Dengan demikian, kedua hipotesis ini akan dicantumkan dalam penelitian ini. Orientasi pencantuman kedua hipotesis itu adalah untuk membuktikan, jika hipotesis nol ( $H_0$ ) terbukti setelah diuji dapatlah bahwa “ $H_0$ ” diterima dan “ $H_a$ ” ditolak. Sebaliknya, jika hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang terbukti setelah diuji, maka dapat dikatakan bahwa “ $H_a$ ” diterima dan “ $H_0$ ” ditolak.

#### **G. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari adanya kemungkinan penafsiran yang salah tentang istilah yang digunakan dalam penulis judul skripsi “Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Fiqih Bab Puasa Fardlu Kelas VIII Di MTs Nusantara

Sukolilo Sukodadi Lamongan". Maka, penulis akan memberikan penegasan terlebih dahulu pada istilah- istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut :

## **1. Penegasan Secara Konseptual**

### a. Metode *Card Sort*

Metode merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>9</sup> Sedangkan *Card Sort* (mensortir kartu) sebuah metode pembelajaran aktif untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi mengenai fakta tentang suatu objek, atau meriview materi yang telah dibahas pada pembelajaran sebelumnya.<sup>10</sup>

### b. Keaktifan

Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak bisa dipisahkan.<sup>11</sup>

### c. Prestasi Belajar

Prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *Prestatie*, kemudian diadopsi ke dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi

---

<sup>9</sup> Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hlm. 60

<sup>10</sup> Saifuddin Mahmud, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm. 146

<sup>11</sup> Aman Kusna Nugraha, *Jurnal Pendidikan Konvergensi : Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar IPA materi Sistem Organisasi Kehidupan Makhluk Hidup dengan Media Flash Card Matching Game pada Peserta Didik Kelas VII F SMPN 1 PEJAGOAN Semester 2 TP.2018/2019*, Edisi 29, Vol. VI, Juni 2019, hlm. 10

yang berarti hasil usaha.<sup>12</sup> Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) kata prestasi diartikan sebagai usaha yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan- kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu atau peserta didik sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka.

d. Mata Pelajaran Fikih

Fikih merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.<sup>13</sup>

e. Puasa Fardlu

Puasa fardlu merupakan salah satu materi yang dibahas pada pendidikan agama Islam yaitu mata pelajaran fiqih, puasa ditinjau dari hukumnya terbagi atas dua macam, yaitu: puasa wajib dan puasa sunnah. Puasa wajib bisa diklarifikasi sebagai berikut:<sup>14</sup>

1. Fardlu ‘ain, yaitu puasa yang diwajibkan Allah Swt, pada waktu tertentu yaitu puasa ramadhan.

---

<sup>12</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik dan Prosedur*, (Bandung: Rosdakarya, 1991), hlm. 2

<sup>13</sup> Udin Wahyudin, dkk, *Fikih*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), hlm. 1

<sup>14</sup> Yusuf Qardhawi, *Tirulah Puasa Nabi*, (Bandung, PT Mizan Pustaka, 2011), hlm. 7

2. Fardlu karena sebab tertentu, seperti memenuhi janji atau sumpahnya kepada Allah Swt, seperti : puasa kifarat.
3. Puasa wajib, yaitu untuk memenuhi janji kepada dirinya sendiri, seperti puasa nadzar.

## **2. Pengerasan Secara Operasional**

Berdasarkan judul skripsi “Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Fikih Bab Puasa Fardlu Kelas VIII di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan” peneliti akan meneliti tentang metode *Card Sort* yang mempengaruhi keaktifan dan prestasi belajar peserta didik. Metode *Card Sort* secara operasional merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dengan menggunakan kartu atau potongan kertas yang dikerjakan secara berkelompok atau gotong royong.

Adapun yang dimaksud keaktifan penulis adalah sikap dan perilaku peserta didik yang antusias (aktif) dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *Card Sort* pada materi fikih di dalam kelas yang diukur menggunakan angket dengan ketentuan semakin tinggi skor angket maka semakin tinggi pula tingkat keaktifan belajar peserta didik.

Sedangkan prestasi belajar dalam hal ini, prestasi belajar yang dilakukan siswa saat pembelajaran fikih kelas VIII di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan. Pengukuran peneliti diukur dengan adanya tes yang di isi oleh siswa sebagai acuan berhasil atau tidaknya

peserta didik saat proses pembelajaran menggunakan metode *Card Sort*.

Mata pelajaran fiqih merupakan suatu unsur mata pelajaran yang ada dalam pendidikan agama Islam (PAI) selain Al- Quran Hadist, Aqidah Akhlak, SKI di Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang diberikan kepada peserta didik untuk dipahami, dimengerti dan yang nantinya akan di praktikkan dalam kehidupan sehari- hari atau lingkungan masyarakat.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memudahkan pembahasan dalam penyusunan dalam memberikan gambaran tentang skripsi ini, sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bagian awal, terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambing dan singkatan, daftar lampiran, abstrak, daftar isi.

BAB I Pendahuluan yang berisi tentang kerangka dasar yang dijadikan landasan penulis dan pembahasan skripsi yang meliputi latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori yang berkaitan dengan penelitian. Di dalamnya berisi : deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual dan kerangka berfikir penelitian.

BAB III Metode Penelitian yang berisi tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi- kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV pada bab ini, terdapat laporan hasil penelitian berdasarkan data- data yang diperoleh berisi tentang deskripsi data, pengujian hipotesis.

BAB V Pembahasan yang berisi analisis data tentang pengaruh metode *Card Sort* terhadap keaktifan dan prestasi belajar fikih, analisis data tentang keaktifan belajar fikih, analisis data tentang prestasi belajar fikih, serta analisis data tentang pengaruh metode *Card Sort* terhadap keaktifan dan prestasi belajar fikih peserta didik.

BAB VI Penutup yang berisi kesimpulan dan saran- saran.